

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa SMK “X” Yogyakarta; 2) hubungan antara persepsi terhadap pola asuh autoritatif dengan disiplin belajar pada siswa SMK “X” Yogyakarta; 3) hubungan antara motivasi belajar dan persepsi terhadap pola asuh autoritatif dengan disiplin belajar pada siswa SMK “X” Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 258 siswa. Metode yang digunakan untuk mengemukakan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan regresi ganda. Hasil penelitian membuktikan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,691 ($p < 0,01$), semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa. Terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap pola asuh autoritatif dengan disiplin belajar pada siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,360 ($p < 0,01$), pola asuh autoritatif yang akan dipersepsikan anak tinggi maka disiplin belajar anak tinggi. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan persepsi terhadap pola asuh autoritatif secara simultan dengan disiplin belajar siswa, nilai $r = 0,690$ dengan R square (R^2) sebesar 0,472 dan nilai F sebesar 116,052 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif motivasi belajar dan persepsi pola asuh autoritatif orangtua terhadap disiplin belajar sebesar 47,2%. Variabel lain sebesar 52,8% yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini antara lain faktor internal: faktor fisiologis (keadaan tonus jasmani, paancaindra), minat, intelegensi, memori, emosi; faktor eksternal antara lain faktor sosial (guru, teman-teman atau orang-orang di sekitar), faktor non sosial (keadaan udara, suhu, cuaca; waktu : pagi, siang, atau malam; tempat : letak dan pergedungannya; alat-alat atau perlengkapan belajar).

Kata kunci: motivasi belajar, persepsi pola asuh autoritatif, disiplin belajar

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between 1) learning motivation and learning discipline; 2) perception of authoritative parenting and learning; 3) learning motivation and the authoritative parenting perception to learning discipline in students of Vocational School "X" of Yogyakarta. The sampling technique used cluster sampling with a total sample of 258 students. The data collection method used the scale method. The data analysis used product moment correlation and multiple regression. The results show a positive relationship between learning motivation and learning discipline with a correlation coefficient of 0.691 ($p < 0.01$), the higher the learning motivation, the higher the learning discipline. There is a positive relationship between perception of authoritative parenting and learning discipline with a correlation coefficient of 0.360 ($p < 0.01$), if authoritative parenting is perceived by children as high, then their learning discipline is high. There is a relationship between learning motivation and the perception of authoritative parenting simultaneously with student learning discipline, the value of $r = 0.690$ with R^2 of 0.472 and F value of 116,052 ($p < 0.01$). The effective contribution of learning motivation and perception of parents' authoritative parenting towards learning discipline is 47,2%. Other 52,8% variables were not involved, including internal factors: physiological factors (state of physical tone, senses), interest, intelligence, memory, emotions; external factors include social factors (teacher, friends or people around), non-social factors (air condition, temperature, weather; time: morning, afternoon, or night; place: location and building; tools or learning equipment).

Keyword: Learning Motivation, The Perception of Authoritative Parenting, Learning Discipline.